



PENILAIAN HARIAN 2
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KOTA MADIUN
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Mata Pelajaran : Ilmu Hadits Nama Siswa :
Materi : Pembagian Hadits Berdasarkan Tempat Bersandarnya Kelas : XI Agama

Jawablah pertanyaan berikut dengan memilih jawaban a, b, c, d, dan e yang paling benar!

1. Bacalah pernyataan berikut! "Sesuatu yang disandarkan kepada sahabat berupa perkataan, perbuatan, ataupun taqrir (pengakuan/persetujuan) Pernyataan tersebut merupakan pengertian hadits dari...
 - a. Al-Tahhan
 - b. Ajaj Al-Khathib
 - c. Ibnu Abbas
 - d. Ibnu Atha'illah
 - e. Abu Hajar Al-Asyqalani
2. Bacalah hadits berikut! : كُلُّ حَدِيثٍ يُضَيَّفُ فِيهِ الرَّسُولَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَوْلًا إِلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ
"Bukhari berkata: Dan Ibnu 'Abbas telah menjadi imam dalam shalat sedangkan dia bertayamum." Hadits tersebut merupakan contoh hadits mauquf dalam bentuk ...
 - a. ucapan
 - b. perbuatan
 - c. ketetapan
 - d. teladan
 - e. semangat
3. Para fuqaha' Khurasan menamai hadits mauquf dengan ...
 - a. khabar
 - b. sunah
 - c. atsar
 - d. riwayat
 - e. dirayah
4. Para ahli hadits menamai keduanya dengan atsar karena...
 - a. bersandar kepada Rasulullah SAW baik sandanya bersambung atau tidak
 - b. Memiliki rawi yang dabit dan siqah
 - c. Memiliki sanad yang muttasil
 - d. Atsar pada dasarnya berarti riwayat atau sesuatu yang diriwayatkan
 - e. Merupakan keterangan dari sahabat, tetapi keterangan tersebut bukan merupakan ijtihad
5. Bacalah pernyataan berikut!

- (1) Apabila pada hadits tersebut tercantum kata - kata yang menunjukkan kemungkinan marfu ' nya seperti kata *رَوَاهُ يُأَيِّرُهُ - رَفَعَهُ - يَبْلُغُ بِهِ* (
- 2) Apabila hadits tersebut menjelaskan tentang perbuatan sahabat yang dilakukan di hadapan Rasulullah SAW tanpa memperoleh redaksi dari beliau.
- (3) Apabila isi hadits tersebut berkenaan dengan penafsiran sahabat terhadap sebab turunnya ayat Al-Qur'an. I
- (4) Isi hadits merupakan suatu keterangan dari sahabat, tetapi keterangan tersebut bukan merupakan ijtihad atau pendapat pribadi.
- (5) Apabila dalam hadits tersebut tidak ada penjelasan bahwa perbuatan sahabat itu dilakukan di hadapan atau di zaman Rasulullah SAW.

Berdasarkan pernyataan tersebut, hadits mauquf bisa naik statusnya menjadi hadits marfu' apabila memenuhi kriteria yang ditunjukkan pada...

- a. (1), (2), (3)
 - b. (2), (3), (4)
 - c. (1) , (3), (5)
 - d. (1), (4), (5)
 - e. (1), (3), (4)
6. Maqthu' secara lughah (bahasa) adalah isim maf'ul dari kata kerja ...
- a. *qatha'a*
 - b. *fa'ala*
 - c. *dzaraba*
 - d. *taraka*
 - e. *badala*
7. Hadits maqthu' berarti *وَهُوَ الْمَوْقُوفُ عَلَى التَّابِعِ قَوْلًا لَهُ أَوْ فِعْلًا* yang artinya...
- a. Sesuatu yang disandarkan kepada tabiin atau generasi yang datang sesudahnya berupa perkataan atau perbuatan
 - b. Sesuatu yang terhenti (sampai) pada tabiin, baik perkataan maupun perbuatan tabiin tersebut.
 - c. Sesuatu yang disandarkan kepada sahabat berupa perkataan, perbuatan, ataupun taqir (pengakuan/persetujuan)
 - d. hadits yang diriwayatkan kepada kita dari Nabi SAW yang disandarkan oleh beliau kepada Allah SWT.
 - e. Setiap hadits yang disandarkan Rasul SAW perkataannya kepada Allah Azza wa Jalla.
8. Sanad pada hadits maqthu' bisa saja muttasil sampai kepada tabiin yang merupakan sumber hadits dari matannya. *Muttasil* berarti...
- a. sampai
 - b. lemah
 - c. bersambung
 - d. menuai
 - e. terhenti

9. Bacalah hadits berikut!

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ كُنَّا نَصَلِّي رَكَعَتَيْنِ بَعْدَ غُرُوبِ الشَّمْسِ وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرَانَا وَلَمْ يَأْمُرْنَا وَلَمْ يَنْهَانَا

Ibnu Abbas RA berkata "Kami sholat dua rakaat setelah terbenam matahari, sedang Rasulullah SAW melihat kami dan tidak memerintahkan kepada kami atau melarangnya." Hadits tersebut merupakan contoh dari hadits...

- a. Hadits marfu' fi'il haqiqi
- b. hadits marfu' qauli hukmi
- c. hadits marfu' fi'il hukmi
- d. hadits marfu' qauli haqiqi
- e. hadits marfu' taqriri haqiqi

10. Bacalah pernyataan berikut!

هُوَ مَا أُضِيفَ إِلَى الصَّحَابِيِّ مِنْ قَوْلٍ أَوْ فِعْلٍ أَوْ تَقْرِيرٍ

"Sesuatu yang disandarkan kepada sahabat berupa perkataan, perbuatan, ataupun taqrir (pengakuan/persetujuan)"

Pernyataan tersebut merupakan pengertian hadits dari...

- a. Al-Tahhan
- b. 'Ajjaj Al-Khathib
- c. Ibnu Abbas
- d. Ibnu Atha'illah
- e. Abu Hajar Al-Asyqalani

11. Bacalah hadits berikut!

قَوْلُ الْبُخَارِيِّ : وَأُمُّ ابْنِ عَبَّاسٍ وَهُوَ مُتَيَمَّمٌ

"Bukhari berkata: Dan Ibnu 'Abbas telah menjadi imam dalam shalat sedangkan dia bertayamum."

Hadits tersebut merupakan contoh hadits mauquf dalam bentuk ...

- a. ucapan
- b. perbuatan
- c. ketetapan
- d. teladan
- e. semangat

12. Nisbah atau sesuatu yang dihubungkan kepada al-quds, yang berarti "suci" adalah pengertian dari kata....

- a. Al-Qudsi
- b. Mauquf
- c. Maqtu'
- d. Marfu'
- e. Masghul

13. Bacalah pernyataan berikut!

كُلُّ حَدِيثٍ يُضِيفُ فِيهِ الرَّسُولَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَوْلًا إِلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ

Pernyataan diatas mempunyai arti...

- a. Hadits yang diriwayatkan kepada kita dari Nabi SAW, yang disandarkan oleh beliau kepada Allah SWT.
- b. Setiap hadits yang disandarkan Rasul SAW perkataannya kepada Allah Azza wa Jalla.
- c. Segala sesuatu yang disandarkan kepada Nabi SAW dalam bentuk perkataan, perbuatan, taqrir (pengakuan / ketetapan), ataupun sifat.

- d. Segala yang diriwayatkan dari Sahabat dalam bentuk perkataan beliau, perbuatan, atau taqirir, baik sanad-Nya muttasil atau munqathi'
- e. Sesuatu yang terhenti (sampai) pada tabi'in atau generasi yang datang sesudahnya berupa perkataan atau perbuatan.

14. Bacalah pernyataan berikut!

- (1) Ayat Al-Qur'an lafadz dan maknanya berasal dari Allah SWT. Sedangkan hadits Qudsi maknanya berasal dari Allah SWT, sementara lafadnya berasal dari rasulullah SAW.
 - (2) Periwatyan dan keberadaan ayat Al-Qur'an disyaratkan harus mutawatir, sementara hadits Qudsi, periwayatannya tidak diisyaratkan harus mutawatir,
 - (3) Ayat Al-Qur'an dan hadits Qudsi bisa dibaca ketika sholat.
 - (4) Ayat Al-Qur'an adalah mukjizat dan terpelihara dari terjadinya perubahan dan pertukaran, serta tidak boleh diriwayatkan secara makna. Sedangkan hadits Qudsi lafad dan susunan kalimatnya boleh berubah asal maknanya tidak berubah
 - (5) Ayat Al-Qur'an hukum membacanya adalah ibadah, sedangkan membaca hadits Qudsi hukumnya bukanlah ibadah.
Berdasarkan pernyataan, yang BUKAN menunjukkan perbedaan hadits Qudsi dengan ayat Al-Qur'an adalah...
- a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
 - e. 5

15. Hadits Qudsi, nisbah atau penyandarannya kepada Allah SWT, dan Rasulullah SAW berfungsi sebagai dari Allah SWT.

- a. yang membacakan
- b. yang membantu
- c. yang menulis
- d. yang meriwayatkan
- e. yang membukukan

16. Berikut ini yang termasuk contoh hadits Qudsi adalah

- a. قَوْلُ الْبُخَارِيِّ: قَالَ عَلِيُّ بْنُ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: حَدَّثَنَا النَّاسُ بِمَا يَعْرِفُونَ أَتَرِيدُونَ أَنْ يَكْذِبَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ
Bukhari berkata, "Ali RA berkata: "Berbicaralah dengan manusia tentang apa yang diketahui / dipahaminya, apakah kamu ingin bahwa Allah dan Rasul-Nya didustai."
- b. قَوْلُ الْحَسَنِ الْبَصْرِيِّ فِي الصَّلَاةِ خَلْفَ الْمُبْتَدِعِ: صَلَّى وَعَلَيْهِ قَالِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْلَا أَنْ أَشَقَّ عَلَيَّ أَمْرِي لَأَمَرْتُهُمْ عِنْدَ كُلِّ صَلَاةٍ بِوُضُوءٍ
"Rasulullah SAW bersabda: Apabila tidak memberatkan pada umatku, maka akan aku perintahkan pada mereka untuk berwudhu setiap akan sholat.
- c. عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شَيْبَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ تَوَضَّأَ وَمَسَحَ عَلَى الْجَارَيْنِ وَالنَّعْلَيْنِ
Dari Mughirah Ibn Syaibah Bahwasanya Rasulullah SAW bersabda: Rasulullah SAW berwudhu dengan mengusap dua kaos kaki dan kedua sandal
- d. عَنْ أَبِي ذَرٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيمَا رَوَى عَنِ اللَّهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى أَنَّهُ قَالَ يَاعِبَادُ إِنِّي حَرَّمْتُ الظُّلْمَ عَلَى نَفْسِي وَجَعَلْتُهُ بَيْنَكُمْ مُحَرَّمًا فَلَا تَظَالَمُوا

Dari Abu Dzarr RA dari Nabi SAW menurut apa yang diriwayatkan beliau dari Allah SWT, bahwasannya Dia berfirman, "Wahai hambaKu, sesungguhnya Aku mengharamkan kezaliman atas diriku dan Aku jadikan kezaliman itu diantara kamu sebagai perbuatan yang haram, maka oleh karena itu janganlah kamu saling berbuat zalim

17. Bacalah pernyataan berikut!

مَا أَضَيْفَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ قَوْلٍ أَوْ فِعْلٍ أَوْ تَقْرِيرٍ أَوْ صِفَةٍ

Segala sesuatu yang disandarkan kepada Nabi SAW dalam bentuk perkataan, perbuatan, taqrir (pengakuan/ketetapan), ataupun sifat.

Pernyataan diatas adalah pengertian dari hadits...

- a. Marfu'
- b. Qudsi
- c. Mauquf
- d. Maqtu'
- e. Shahih

18. Hadits Marfu' Qauli Haqiqi adalah hadits yang disandarkan kepada Nabi SAW berupa sabda beliau yang bentuk beritanya tegas dinyatakan bahwa Nabi telah bersabda.

Adapun ciri hadits tersebut adalah...

- a. Lafad yang dipergunakan قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيمَا يَرْوِيهِ عَنْ رَبِّهِ عَزَّوَجَلَّ
- b. Sebelumnya didahului dengan kata-kata سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ يَقُولُ
- c. Diakhir hadits terdapat kata مَتَّفَقٌ عَلَيْهِ
- d. Tercantum kata-kata رَوَاهُ يَأْتُرُ
- e. Terdapat kata يُبَلِّغُ بِهِ

19. Hadits marfu' yang tidak secara tegas disandarkan kepada sabdanya dan marfu'nya hadits tersebut dapat diketahui karena adanya qarinah (keterangan) yang lain, bahwa itu berasal dari Nabi SAW disebut...

- a. Hadits marfu' qauli haqiqi
- b. Hadits marfu' fi'il haqiqi
- c. hadits marfu' qauli hukmi
- d. hadits marfu' fi'il hukmi
- e. hadits marfu' taqriri hukmi

20. Hadits marfu' taqriri hukmi adalah yang berisi suatu berita yang berasal dari sahabat, kemudian diikuti dengan ...

- a. kata قَالَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ
- b. kata عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ
- c. kata عَنْ أَنَسٍ
- d. kata sunah Abi Qasim
- e. kata مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ